

## **Optimasi dan Diversifikasi Produk Turunan Susu Melalui Inkubasi Peternak Lokal Desa Pagersari, Kecamatan Ngantang**

**Ajeng Daniarsih<sup>1\*</sup>, Muh Ade Artasasta<sup>1</sup>, Farid Akhsani<sup>1</sup>, Zahra Firdaus<sup>1</sup>, M Iqbal Najib Fahmi<sup>1</sup>, Halimatus Sa'diyah<sup>1</sup>, Alby Aruna<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

✉ ajeng.daniarsih.fmipa@um.ac.id

### **Abstrak**

Peningkatan nilai tambah produk susu dan optimalisasi peternakan lokal telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa industri susu Desa Pagersari, Ngantang. Artikel ilmiah ini membahas pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memanfaatkan ekstrak papain sebagai inovasi dalam proses pengolahan produk susu lokal. Studi ini melibatkan peternak lokal, pelaku usaha susu, dan instansi desa untuk mencapai tujuan tersebut. Metode pengabdian masyarakat melibatkan pelatihan dan pendampingan terhadap peternak dalam proses pengolahan susu dengan pendekatan berbasis komunitas (*asset based community development*). Disamping manfaat teknis, pengabdian masyarakat ini juga memberikan dampak ekonomi positif dengan meningkatkan harga jual produk susu lokal melalui diversifikasi produk keju roll aroma. Produksi ini mendorong peternak lokal untuk mengoptimalkan produksi susu mereka dan memperkuat mata pencaharian mereka. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan diversifikasi produk keju roll aroma berhasil meningkatkan nilai tambah produk susu dan mendorong optimalisasi peternakan lokal di desa industri susu Ngantang.

### **Kata Kunci:**

Diversifikasi; Produk; Keju; Ngantang

### **Abstract**

*Increasing the added value of dairy products and optimizing local livestock has become the main focus in efforts to improve the welfare of the Pagersari, Ngantang dairy industry village community. This scientific article discusses community service which aims to utilize papain extract as an innovation in the processing of local dairy products. This study involves local farmers, dairy business actors, and village agencies to achieve this goal. The community service method involves training and assisting farmers in using papain extract in the milk processing process using a community-based approach (asset-based community development). Apart from technical benefits, this community service also has a positive economic impact by increasing the selling price of local dairy products through diversification of aroma roll cheese products. This encourages local farmers to optimize their milk production and strengthen their livelihoods. The results of this community service show that the use of papain extract has succeeded in increasing the added value of dairy products and encouraging the optimization of local livestock in the Ngantang dairy industry village.*

### **Keywords:**

*Extract; Papain; Cheese; Scent; Ngantang*

## **PENDAHULUAN**

Desa Pagersari yang terletak di Kecamatan Ngantang adalah kawasan yang kaya sumber daya alam dengan daya dukung aktivitas peternakan, khususnya dalam produksi susu. Meskipun peternak lokal memiliki akses ke sumber daya susu yang melimpah, mereka sering kali menghadapi tantangan dalam hal pengolahan (Awwaluddin et al., 2023), preservasi, dan pemasaran produk turunan susu yang dapat mengoptimalkan potensi ekonomi dan nutrisi dari hasil peternakan mereka.

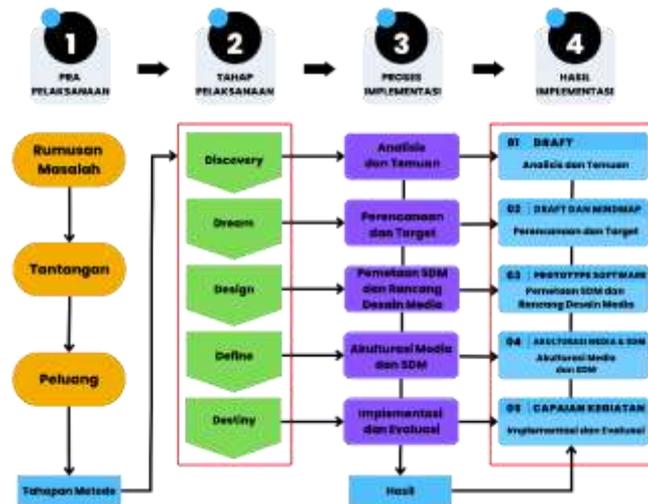
Latar belakang inisiatif ini merujuk pada kesenjangan yang ada antara potensi produksi diversifikasi produk susu dan realisasi nilai tambah ekonomi (Wahyudi et al., 2019). Peternak sering kali terbatas pada metode pengolahan tradisional dan pemasaran yang sederhana, yang menghambat pertumbuhan ekonomi lokal dan pemanfaatan optimal dari produk susu. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam produksi, pengolahan, dan pemasaran produk turunan susu mengakibatkan ketergantungan pada pihak ketiga atau pasar eksternal dengan menjual produk mentah, yang mempengaruhi keberlanjutan dan profitabilitas usaha peternakan lokal jika dinilai dengan keaneragaman produk.

Keterbatasan ini mempengaruhi tidak hanya ekonomi peternak tetapi juga kesejahteraan masyarakat luas dimasa depan. Produk turunan susu seperti keju, yogurt, dan produk fermentasi lainnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan gizi dan kesehatan masyarakat. Namun, diversifikasi dan optimalisasi produk ini membutuhkan pendekatan yang terstruktur, berbasis pengetahuan dan teknologi (Firdaus et al., 2022).

Berkaitan dengan hal ini, ada kebutuhan mendesak untuk program inkubasi yang dirancang untuk memberdayakan peternak lokal melalui pelatihan, dukungan teknis, dan bantuan pemasaran (Irawan, 2023). Melalui pendekatan ini, peternak akan dilengkapi dengan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengoptimalkan dan mendiversifikasi produk turunan susu mereka (Resnawati, 2020). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha peternakan tetapi juga kontribusi signifikan terhadap peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat (Santang et al., 2023), mewujudkan Desa Pagersari sebagai pusat produksi dan inovasi produk turunan susu yang berkualitas dan berdaya saing.

## **METODE**

Metode ABCD (*Asset-based Community Development*) adalah pendekatan yang telah terbukti efektif dalam memobilisasi sumber daya komunitas untuk mencapai perkembangan berkelanjutan di tingkat lokal (Al-Kautsari, 2019; Harrison et al., 2019). Melalui konteks pengembangan produk keju roll inovatif, metode ABCD dapat menjadi kerangka kerja yang sangat relevan untuk memaksimalkan potensi diversifikasi produk, meningkatkan nilai tambah produk susu, dan mendukung perkembangan peternakan lokal. Pendekatan ABCD menekankan pada pengakuan dan pemanfaatan aset-aset yang ada dalam komunitas. Dalam proyek ini, aset-aset tersebut dapat mencakup pengetahuan lokal tentang peternakan dan susu, tenaga kerja lokal, tanah yang tersedia, dan jaringan komunitas yang telah terjalin.



Gambar 1. Metode ABCD

Metode ABCD juga mendorong kolaborasi antara komunitas lokal, ilmuwan, peternak, dan pihak-pihak terkait lainnya. Ini menciptakan lingkungan di mana pengetahuan tradisional dan ilmiah dapat saling berbagi, menghasilkan solusi yang lebih baik dan lebih berkelanjutan dalam praktik pengembangan produk keju aroma roll inovatif. Secara keeseluruhan, penggabungan metode ABCD dalam praktik pengembangan produk keju aroma roll inovatif menciptakan sinergi yang kuat antara pengembangan produk susu yang lebih unggul dan peningkatan peternakan lokal. Pendekatan ini, kita dapat tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk susu, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas lokal, menciptakan dampak positif jangka panjang, dan mendorong keberlanjutan dalam sektor diversifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan Formula Produk Keju Aroma Roll



Gambar 2. Pengembangan Formula Keju Aroma Roll

### 2. Proses Pelatihan dan Pendampingan

Ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teknis, keterampilan, dan kapasitas yang diperlukan bagi peternak lokal untuk mengoptimalkan dan mendiversifikasi produk turunan susu mereka secara efektif dan berkelanjutan (Zulkarnaini et al., 2023).



**Gambar 3.** Implementasi Pelatihan

Hal ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teknis, keterampilan, dan kapasitas yang diperlukan bagi peternak lokal untuk mengoptimalkan dan mendiversifikasi produk turunan susu mereka secara efektif dan berkelanjutan. Pendampingan ini merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung peternak dalam fase implementasi. Pendampingan mencakup bimbingan teknis, konsultasi, dan dukungan sumber daya untuk memastikan bahwa keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dapat diaplikasikan secara efektif dalam praktek (Wadji & Ali, 2021). Peternak didampingi oleh tim ahli yang membantu dalam mengatasi tantangan, memperbaiki kesalahan, dan mengoptimalkan proses dan produk.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan juga fokus pada integrasi teknologi dan inovasi dalam proses produksi. Peternak dilatih dalam penggunaan teknologi modern dalam pengolahan, packaging, dan pemasaran produk turunan susu. Ini mencakup penggunaan peralatan dan software terbaru, serta strategi digital marketing untuk mencapai pasar yang lebih luas (Susanto, 2020) Kegiatan pelatihan dan pendampingan juga fokus pada integrasi teknologi dan inovasi dalam proses produksi. Peternak dilatih dalam penggunaan teknologi modern dalam pengolahan, packaging, dan pemasaran produk turunan susu (Arimbawa et al., 2022). Melalui pendekatan integratif yang mencakup penggunaan peralatan dan software terbaru, serta strategi digital marketing untuk mencapai pasar yang lebih luas.

### 3. Monitoring Kegiatan dan Capaian

Secara teknis, monitoring dilakukan dengan menyusun indikator kinerja kunci yang jelas dan terukur, meliputi kuantitas dan kualitas produk turunan susu, tingkat pengetahuan dan keterampilan peternak, serta dampak ekonomi dan sosial dari diversifikasi produk.



**Gambar 4.** M&E

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, survei, wawancara, dan analisis sampel produk untuk mengevaluasi standar kualitas, keamanan, dan kelayakan konsumsi.

Fungsi analitis dari kegiatan monitoring melibatkan evaluasi data dan informasi yang terkumpul untuk mengidentifikasi tren, kemajuan, dan area yang membutuhkan perbaikan. Teknologi informasi dan analisis statistik digunakan untuk memproses dan menganalisis data, memberikan insight yang mendalam tentang efektivitas proses inkubasi, keterlibatan peternak, dan respon pasar terhadap produk turunan susu yang baru.

Sistem pelaporan reguler diimplementasikan untuk menyajikan temuan monitoring kepada stakeholder dan peserta program. Feedback yang diterima digunakan untuk menyempurnakan metode dan strategi inkubasi, memastikan adaptabilitas dan responsivitas program terhadap dinamika dan tantangan di lapangan.

Kegiatan monitoring juga fokus pada optimalisasi capaian yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan meningkatkan kualitas produk (R et al., 2023), efisiensi produksi, dan strategi pemasaran. Workshop dan sesi pelatihan tambahan diadakan berdasarkan temuan monitoring untuk mengatasi kekurangan spesifik dan memperkuat kapasitas peternak.

## **Pembahasan**

Optimasi dan diversifikasi produk turunan susu merupakan elemen krusial dalam inisiatif pengabdian masyarakat Desa Pagersari, Kecamatan Ngantang. Alasan mendasarnya berpusat pada tiga faktor utama: pemberdayaan ekonomi peternak lokal, peningkatan nilai nutrisi makanan, dan peningkatan kapasitas produksi dan kompetensi pasar yang berkelanjutan (Asminatun & Dewi, 2023)

Peternak lokal memiliki potensi luar biasa dalam menghasilkan produk turunan susu berkualitas tinggi, namun terhambat oleh keterbatasan pengetahuan, teknologi, dan akses pasar. Melalui optimasi dan diversifikasi, peternak dapat mengolah susu menjadi berbagai produk dengan nilai tambah yang tinggi seperti keju, yogurt, dan sejenisnya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka tetapi juga mendorong perekonomian lokal.

Diversifikasi produk turunan susu juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas nutrisi masyarakat (Soenarno et al., 2023). Produk seperti yogurt dan keju tidak hanya enak tetapi juga kaya akan protein, kalsium, dan nutrisi penting lainnya. Kehadiran variasi produk ini dalam diet sehari-hari masyarakat akan berkontribusi pada kesehatan dan nutrisi yang lebih baik, mengurangi prevalensi malnutrisi dan penyakit terkait.

Inovasi dalam pengolahan produk turunan susu memungkinkan peternak untuk mengembangkan kapasitas produksi dan kompetensi pasar mereka. Melalui pelatihan dan pendampingan dalam program inkubasi (Iriaji et al., 2022), peternak memperoleh keterampilan dan pengetahuan teknis untuk mengoptimalkan proses produksi, menjaga kualitas, dan memenuhi standar keamanan pangan.

Memperkuat posisi peternak lokal di pasar, memungkinkan akses ke pasar yang lebih luas dan diversifikasi peluang bisnis. Kegiatan ini membantu dalam transformasi sektoral dari peternakan susu tradisional menjadi industri yang inovatif dan produktif (Prasetyo et al., 2021), mempromosikan kesejahteraan yang holistik dan berkelanjutan bagi peternak dan masyarakat

Desa Pagersari secara umum. Pencapaian ini mewujudkan visi pengembangan kapasitas lokal, pemberdayaan ekonomi, dan kesehatan dan kesejahteraan yang meningkat, memosisikan Desa Pagersari sebagai model implementasi pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak tinggi.

Keterlibatan peternak susu lokal merupakan elemen penting yang tidak hanya strategis tetapi juga sangat penting dalam pengabdian masyarakat karena melibatkan sebagian besar pengetahuan dan keterampilan intrinsik peternak yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas, variasi, dan volume produk turunan susu.

Peternak susu lokal memiliki pengetahuan dan pengalaman empiris yang mendalam tentang kondisi, kebutuhan, dan kesulitan khusus dalam proses produksi susu. Peternak susu juga memahami secara alami karakteristik, kualitas, dan potensi susu yang mereka hasilkan. Melalui proses berpartisipasi dalam program inkubasi ini, mereka tidak hanya memastikan bahwa solusi yang dibuat sesuai dengan konteks lokal (Yuniastuti, 2023), tetapi peternak juga memperkaya inisiatif ini dengan pengetahuan lokal dan kearifan lokal. Program ini dapat lebih dekat dengan kebutuhan dan situasi khusus komunitas setempat.

Peternak susu lokal yang berpartisipasi dalam program pengabdian ini diberdayakan secara ekonomi dan sosial. Melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan, peternak akan memperoleh keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk memperluas dan meningkatkan operasi mereka. Hal ini akan menghasilkan peningkatan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan usaha peternakan susu, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi dan sosial kotanya (Muljani et al., 2022).

Pemahaman mendalam tentang karakteristik dan proses pengolahan susu lokal juga diperlukan untuk mengembangkan produk turunan susu yang inovatif dan berkualitas tinggi (Manalu, 2023). Peternak susu lokal menjadi sumber daya yang tak ternilai karena memberikan informasi, data, dan feedback yang penting untuk meningkatkan produk, meningkatkan kualitas, dan menyesuaikan produk untuk memenuhi permintaan dan preferensi pasar (Nugroho & Farida, 2023). Secara khusus, dengan keterlibatan peternak susu lokal dalam pengabdian masyarakat ini, rasa kepemilikan dan komitmen terhadap inisiatif ini akan meningkat. Ini akan memungkinkan adopsi dan penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan, produksi, dan pengolahan susu. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan produk turunan susu yang lebih bervariasi, berkualitas tinggi, dan berdaya saing, yang akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Pagersari (Zamrudi et al., 2023).

Produk keju roll aroma dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang spesifik dengan menggabungkan nilai gizi tinggi dan keunikan aroma serta rasa. Daerah yang kaya akan produksi susu seperti Desa Pagersari, terdapat kebutuhan untuk inovasi produk yang bisa menonjolkan identitas lokal, sambil mempertahankan kualitas dan nilai gizi susu.

Pembuatan keju roll aroma mencapai takaran yang tepat dengan menggabungkan teknik pengolahan modern, elemen-elemen tradisional, dan lokal. Aspek aroma dan rasa yang unik tidak hanya memberikan diferensiasi produk di pasar, namun juga menjawab preferensi konsumen yang semakin mencari variasi dan kekhasan dalam produk makanan. Selain itu, produk keju roll aroma juga membawa peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam diversifikasi produk, menciptakan basis untuk variasi produk yang lebih luas, yang bisa disesuaikan dengan tren dan permintaan pasar yang berubah-ubah.

Melalui perspektif produksi, keju roll aroma memungkinkan peternak untuk memaksimalkan penggunaan susu segar, mengurangi limbah, dan meningkatkan efisiensi produksi. Proses pembuatannya yang inovatif juga menciptakan peluang untuk transfer pengetahuan dan teknologi kepada peternak dan masyarakat lokal, memberdayakan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini secara menyeluruh membuktikan keberhasilan strategis dari integrasi metodologi partisipatif dalam pengembangan produk turunan susu melalui produk keju roll aroma. Keberhasilan ini bukan hanya diukur melalui kualitas dan variasi produk yang dihasilkan, namun juga dalam keterlibatan aktif dan kontribusi substantif dari peternak dan masyarakat lokal dalam setiap fase proses inkubasi.

Keju roll aroma sebagai produk unggulan adalah bukti konkrit dari sinergi antara keahlian teknis dan pengetahuan lokal, yang mendorong penciptaan produk yang berkualitas, inovatif, dan responsif terhadap dinamika pasar. Partisipasi aktif masyarakat lokal telah memastikan bahwa produk ini tidak hanya mencerminkan standar kualitas yang tinggi namun juga esensi dari identitas kebudayaan dan kearifan lokal.

Pelaksanaan inkubasi ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat melalui optimasi dan diversifikasi produk turunan susu dapat dicapai dengan efektif melalui pendekatan yang inklusif, kolaboratif, dan berbasis pada partisipasi aktif masyarakat. Hal ini menegaskan premis bahwa pembangunan berkelanjutan di sektor peternakan susu memerlukan keterlibatan, kreativitas, dan inovasi dari semua pemangku kepentingan, dengan peternak dan masyarakat lokal sebagai pilar sentral.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada sumber dana tunggal Non APBN Universitas Negeri Malang Tahun 2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259–278. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Arimbawa, A. a. G., Sumarwahyudi, S., Aruna, A., Ishlah, N. F. P., Inayah, L., & Fitriya, U. A. (2022). Strengthening the Tempe Souvenir Packaging Design in Sanan Village, Malang. *KnE Social Sciences*, 70–76. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i13.11646>
- Asminatun, A., & Dewi, M. P. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Pada Kelompok Ternak Sengkut Makaryo Di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(3), Article 3.
- Awwaluddin, M. A., Indriani, S., & Septiari, R. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Pengembangan Pengolahan Susu Sapi Murni: *Jurnal Valtech*, 6(1), Article 1.

- Firdaus, Z., Izza, J. N., Aruna, A., Novaldi, M. D., & Setiawan, D. (2022). Pengembangan mikroskop online interaktif pada materi biologi sel guna revitalisasi pembelajaran praktikum daring. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 95–105. <https://doi.org/10.22219/jinop.v8i1.18997>
- Harrison, R., Blickem, C., Lamb, J., Kirk, S., & Vassilev, I. (2019). Asset-Based Community Development: Narratives, Practice, and Conditions of Possibility—A Qualitative Study With Community Practitioners. *SAGE Open*, 9(1), 2158244018823081. <https://doi.org/10.1177/2158244018823081>
- Irawan, E. (2023). Strategi Manajemen Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59581/jmpp-widyakarya.v1i2.182>
- Iriaji, I., Hariyanto, H., Vega, B., Marcelliantika, A., Aruna, A., & Surya, E. (2022). Incubation Of Community Sanan Village To Preserve Cultural Archives Based On NFT. *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADECS)*, 4(1). <http://conference.um.ac.id/index.php/icadecs/article/view/7918>
- Manalu, D. S. T. (2023). Inovasi Produk Olahan Susu Kambing Pada Cv Sahabat Ternak Yogyakarta Melalui Pendekatan Business Model Canvas (BMC): *Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi Dan Alih Teknologi Pertanian*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.29244/jstsv.13.1.1-19>
- Muljani, S., Billah, M., Pulansari, F., & Susilowati, T. (2022). Penerapan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Perwujudan Ecovillage di Desa Galengdowo. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.298>
- Nugroho, S., & Farida, F. (2023). Literature Review: Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Susu Pada Rumah Tangga Peternak di Negara Berkembang. *JAS*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.32938/ja.v8i3.4548>
- Prasetyo, A. R., Aruna, A., Ishlah, N. F. P., & Sayono, J. (2021). *Incubation and Optimization of Visual Assets of Micro-Start-Ups Through Asset-Based Community Development Design Training*. 4(4).
- R, S. A., Mustafa, R., Hippy, M. Z., & Sari, D. P. (2023). Analisis Ekuitas Merek Susu Kental Manis di Kota Makassar. *Jurnal Peternakan Lokal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.46918/peternakan.v5i1.1674>
- Resnawati, H. (2020). *KUALITAS SUSU PADA BERBAGAI PENGOLAHAN DAN PENYIMPANAN*.
- Santang, I. E., Roban, R., & Pratiwi, W. D. (2023). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus di Peternakan Sapi Panjalu): Analisis kelayakan bisnis. *Jurnal Media Teknologi*, 10(01), Article 01. <https://doi.org/10.25157/jmt.v10i01.3512>
- Soenarno, S. M., A'ini, Z. F., & Sari, T. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Susu Kedelai Penambah Imunitas Tubuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi Dan Sains*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/jpmbio.v2i1.1808>
- Susanto, H. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Berbasis Komoditi Lokal Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Agribusiness (Journal Agribusiness Future)*, 2(2), Article 2.

- Wadjudi, M. F., & Ali, U. (2021). Pendampingan Usaha Peternakan Sapi Perah Mandiri Di Desa Pesanggrahan Pinggiran Kota Batu Jawa Timur. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 387–393. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6457>
- Wahyudi, E., Wicaksono, G., Dimiyati, M., & Riawati, N. (2019). Model pemasaran dan potensi inovasi usaha kecil produk bioteknologi di provinsi jawa timur. *FORUM EKONOMI*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/jfor.v21i1.5219>
- Yuniastuti, F. (2023). *Studi Kasus Kualitas, Harga, dan Kemasan Produk Makanan Quaker Oatmeal*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13159.52640>
- Zamrudi, Z. P., Setiawan, S. R. R., Adiana, A. P., Amanah, A., & Arifin, S. (2023). Pengolahan Susu Sapi Perah Sebagai Peningkatan Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Wagirkidul Ponorogo. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8379443>
- Zulkarnaini, Z., Hasanah, E. F., Silvia, S., Edwin, T., Regia, R. A., & Jumeno, D. (2023). Pengolahan Susu Sapi Melalui Pembuatan Yoghurt Pada Kelompok Ternak Harapan Baru M3 Saiyo Di Kota Padang Panjang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.25077/jhi.v6i2.643>